

Pendampingan Pengembangan Umkm Melalui Pemanfaatan Sumber Daya Alam dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia di Desa Ponggang Kabupaten Subang

Eddy Widawati¹, Andre Sugioko¹, Marsellinus Bachtiar Wahju¹, Ronald Sukwadi^{1*}, Hotma Antoni Hutahaean¹, Vivi Triyanti¹, Nguyen Thi Bich Thu²

¹ Program Studi Teknik Industri, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya Jakarta, Jalan Raya Cisauk, Sampora, Tangerang, Banten 15345, Indonesia

² Department of Industrial Systems Engineering, HCMC University of Technology and Education No 1 Vo Van Ngan Street, Linh Chieu Ward, Thu Duc City, Ho Chi Minh City, Vietnam

Article Info

Abstract

Article history:

Received
14 Agustus 2023

Accepted
24 Agustus 2023

Keywords:
MSMEs, entrepreneur,
Ponggang village, added
value

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) are vital business units in developing and growing the Indonesian economy. The people of Ponggang Village have the potential for their natural resources, which can be processed to make a product that can make a steady income from MSMEs. This community service activity aims to open up insights and share the importance of entrepreneurship from an early age. The results obtained from this community service include the packaging of Ponggang Village MSME products with a unique design that has an element of identity from Ponggang Village MSME products, namely the "Pongs" product. From this packaging development, the product is hoped to have more value in the local market.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan di era globalisasi sangat bergantung pada sektor ekonomi sebagai ukuran keberhasilan yang dilakukan oleh pemerintah. Peran masyarakat dalam pembangunan nasional, khususnya dalam pembangunan ekonomi, adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Posisi UMKM dalam perekonomian nasional memiliki peran penting dan strategis (Sarfiyah *et al.*, 2019). Kondisi ini sangat dimungkinkan karena keberadaan UMKM cukup dominan dalam perekonomian Indonesia. UMKM setelah krisis ekonomi terus meningkat dari tahun ke tahun. Ini juga membuktikan bahwa UMKM mampu bertahan di tengah krisis ekonomi (Putra, 2016; Suci, 2017). UMKM juga terbukti menyerap tenaga kerja yang lebih besar dalam perekonomian nasional. Dengan banyaknya pekerja yang terserap, sektor UMKM mampu meningkatkan pendapatan masyarakat. Dengan demikian UMKM dianggap memiliki peran strategis dalam mengurangi pengangguran dan kemiskinan. Untuk kontribusi dan peran UMKM, penting bagi pemerintah untuk terus mendukung UMKM melalui penguatan sehingga peran mereka sebagai pilar dalam membangun ekonomi bangsa dapat berjalan optimal (Sofyan, 2017; Sarfiyah *et al.*, 2019; Sulaeman, 2020).

Program studi Teknik Industri Unika Atma Jaya (UAJ) memiliki daerah mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terletak di Desa Ponggang, Kecamatan Seranganjang, Kabupaten Subang. Desa Ponggang memiliki 4 Dusun, yaitu Dusun

*Corresponding author. Ronald Sukwadi
Email address: Ronald.sukwadi@atmajaya.ac.id

Cigadog, Dusun Cibitung, Dusun Cibereum, dan Dusun Ponggang. Berbagai macam kegiatan sudah dilakukan sebagai bentuk kerja sama antara pihak desa dan pihak program studi teknik industri, salah satunya adalah kegiatan kuliah kerja nyata (KKN). Kegiatan KKN sudah berlangsung secara berkesinambungan sejak tahun 2013. Bahkan, pada tahun 2019 dilaksanakan kegiatan KKN Internasional yang merupakan kerja sama program studi Teknik Industri dengan Biro Kerja sama UAJ, yang diikuti oleh mahasiswa dari *National University of Singapore* (NUS). Kegiatan selanjutnya yang menjadi bentuk kerja sama antara pihak Desa Ponggang dengan pihak program studi Teknik Industri adalah kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) dengan bidang Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang merupakan bentuk implementasi dari program yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kegiatan KKN tersebut dilaksanakan pada semester Ganjil 2022/2023 dengan proyek utama yaitu Menghidupkan kembali Usaha-Usaha UMKM yang Desa Ponggang.

Usaha Mikro Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu unit usaha yang memiliki peran penting dalam perkembangan dan pertumbuhan perekonomian Indonesia khususnya bagi masyarakat pedesaan (Fibriyanti *et al.*, 2020). Masyarakat Desa Ponggang memiliki potensi sumber daya alam yang mereka miliki yang dapat dioleh menjadikan suatu produk yang dapat menjadikan suatu pendapatan yang tetap dari suatu UMKM. UMKM yang berada di Desa Ponggang antara lain: Kelontong, Talas, Wajit, Seroja dan Kremas Ubi. Usaha UMKM sebelumnya sudah berjalan namun ketika pandemi Covid-19 melanda usaha UMKM mengalami kesulitan pendapatan (Hardilawati, 2020; Thaha, 2020; Andayani *et al.*, 2021; Anggraeni *et al.*, 2021) sehingga pelaku UMKM ini tidak berjalan. Hal ini yang membuat masyarakat Desa Ponggang kesulitan mendapatkan penghasilan yang tetap. Dari permasalahan ini yang dihadapi masyarakat Desa Ponggang mahasiswa Teknik Industri menghidupkan kembali UMKM dengan cara melakukan penambahan varian rasa baru, pengemasan, serta membantu masyarakat dalam proses pemasaran produk UMKM. Sehingga produk UMKM Desa Ponggang dapat dikenal luas oleh masyarakat.

Kegiatan pengabdian masyarakat kali ini bertemakan “Bertumbuh dan berkembang bersama masyarakat dalam memajukan UMKM di Desa Ponggang” dengan tujuan untuk membuka wawasan serta sharing bersama tentang pentingnya berwirausaha sejak dini. Sedangkan tujuan khusus dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Menghidupkan kembali UMKM yang ada di Desa Ponggang sehingga mampu meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.
2. Membuka lapangan pekerja kepada masyarakat desa Ponggang.
3. Melatih *soft skills* para mahasiswa serta menumbuhkan rasa kepedulian mahasiswa kepada masyarakat Desa Ponggang.

Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan memiliki manfaat terhadap masyarakat pada Desa Ponggang seperti masyarakat menjadi mengerti dengan pengemasan produk kripik singkong, kripik talas, opak dan kremes ubi yang dapat bersaing di pemasaran produk lokal, bagaimana cara pemasaran yang lebih baik dan lebih mengerti target dari pemasaran yang dituju.

2. METODOLOGI PELAKSANAAN

Prodi Teknik Industri Unika Atma Jaya bekerja sama dengan pemerintah Desa Ponggang, khususnya Dusun Ponggang dalam membuat kemasan atau packaging untuk produk UMKM Desa Ponggang agar lebih menarik dan bisa meningkatkan kualitas mutu pada UMKM tersebut. Pelaksanaan dilakukan dengan membuat desain/packaging terlebih dahulu untuk meningkatkan ketertarikan para masyarakat umum pada produk UMKM Desa

Ponggang tersebut. Pelaksanaan pertama yaitu melihat pelaku usaha dalam memproduksi. Setelah mengetahui proses produksi ini selanjutnya dilakukan perencanaan untuk membuat desain kemasan/packaging.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang didapatkan dengan adanya pengabdian masyarakat ini antara lain adalah kemasan produk UMKM Desa Ponggang yang memiliki desain yang unik. Pada label kemasan memiliki label yang memiliki unsur identitas dari produk UMKM Desa Ponggang yaitu produk "Pongs". Dari pengembangan kemasan ini diharapkan produk memiliki nilai / value yang lebih di pasar lokal. Dengan adanya varian rasa dapat meningkatkan daya beli produk UMKM Desa Ponggang, diharapkan pendapatan pelaku usaha UMKM Desa Ponggang semakin meningkat. Gambar 1, 2, 3, dan 4 menunjukkan kegiatan-kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Ponggang.



Gambar 1.
Diskusi bersama Ibu Cucu pelaku UMKM Wajit



Gambar 2.
Proses penjemuran opak



Gambar 3.
Penyerahan sealer listrik dan perlengkapan



Gambar 4.
Pemanggangan opak

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pengembangan UMKM yang di Desa Ponggang yang berupa pengembangan desain kemasan, varian rasa dan juga pemasaran diharapkan dapat membantu pelaku usaha yang berada di desa lebih maju dan produk dapat dikenal oleh masyarakat luas. Saran yang dapat diberikan adalah dengan melakukan pengembangan produk untuk meningkatkan kualitas oleh masyarakat pelaku UMKM Desa Ponggang agar produk dapat tetap bersaing di pemasaran lokal.

5. DAFTAR PUSTAKA

1. Andayani, I., Roesminingsih, M. V., & Yulianingsih, W. (2021). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Pelaku UMKM Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 16(1):12-20.
2. Anggraeni, W. C., Ningtias, W. P., & Nurdiyah, N. (2021). Kebijakan pemerintah dalam pemberdayaan UMKM di masa pandemi Covid-19 di Indonesia. *Journal of Government and Politics (JGOP)*, 3(1): 47-65.
3. Fibriyanti, Y. V., Zulyanti, N. R., & Alfiani, A. (2020). Pengembangan UMKM kerajinan anyaman untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sumberjo Kecamatan Sarirejo Kabupaten Lamongan. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(3): 394-398.
4. Hardilawati, W. L. (2020). Strategi bertahan UMKM di tengah pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 10(1): 89-98.
5. Putra, A. H. (2016). Peran UMKM dalam pembangunan dan kesejahteraan masyarakat kabupaten Blora. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 5(2): 40-52.
6. Sarfiah, S. N., Atmaja, H. E., & Verawati, D. M. (2019). UMKM sebagai pilar membangun ekonomi bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2): 137-146.

7. Sofyan, S. (2017). Peran UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah) dalam Perekonomian Indonesia. *Bilancia: Jurnal Studi Ilmu Syariah Dan Hukum*, 11(1), 33-64.
8. Suci, Y. R. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha mikro kecil dan menengah) di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 6(1), 51-58.
9. Sulaeman, M. M. (2020). Sosialisasi kewirausahaan dalam upaya peningkatan UMKM Desa Palangan Kecamatan Karangbinangun Kabupaten Lamongan. *Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat*, 2(01), 16-22.
10. Thaha, A. F. (2020). Dampak covid-19 terhadap UMKM di Indonesia. *BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran*, 2(1), 147-153.
11. Prasetya, W. Yanto, Tjahjadi, F., Hidayat F.M. (2021). Pendampingan Pemberdayaan Ekonomi Ibu Rumah Tangga Desa Sampora Melalui Pendirian Warung Makan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Charitas*. 1(2), 55-58.